

PERANCANGAN ULANG SEPATU UNTUK PT. BRODO GANESHA INDONESIA STUDI KASUS ARTIKEL CORTE JOG

Aldo Farros Putra¹, Fajar Sadika² dan Muchlis³

^{1,2,3} *Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
aldofrrs@student.telkomuniversity.ac.id, fajarsadika@telkomuniversity.ac.id,
muchlis@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Laporan tugas akhir ini akan membahas tentang perancangan ulang sepatu untuk PT. Brodo Ganesha Indonesia artikel Corte Jog yang akan dirancang ulang untuk usia 4 – 8 tahun. Perancangan ulang ini dilakukan karena Brand Brodo ingin membuat sub *category* baru yaitu Brodo Kids. Perancangan ulang ini menggunakan metode *reverse engineering* yang dimana sepatu atikel Corte Jog yang sudah ada dan dijual didesain ulang dengan menambahkan dan mengurangi hal yang akan menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna, metode penggalan data yang di gunakan adalah observasi pada industri dan manufaktur, dan membaca jurnal yangyang memiliki keterkaitan dengan laporan penulis. Hasil yang diharapkan adalah produk dapat memenuhi kebutuhan brand dan kebutuhan pengguna yaitu anak usia 4 – 8 tahun.

Kata kunci: perancangan ulang, sepatu, sepatu, Corte Jog.

Abstract : This final project report will discuss the redesign of shoes for PT. Brodo Ganesha Indonesia, the Corte Jog article which will be redesigned for ages 4-8 years. This redesign was carried out because the Brodo Brand wanted to create a new subcategory, namely Brodo Kids. This redesign uses the reverse engineering method where the existing and sold Corte Jog article shoes are redesigned by adding and reducing things that will adjust to user needs, the data mining method used is observation in industry and manufacturing, and reading journals that are related to the author's report. The expected result is that the product can meet the needs of the brand and the needs of users, namely children aged 4-8 years.

Keywords: redesign, shoes, Brodo, Corte Jog.

PENDAHULUAN

Brodo *Footwear* didirikan bulan Februari 2010. Di bawah payung PT. Harlanda Putra Indonesia (HPI) oleh 2 orang mahasiswa dari ITB yaitu Muhammad Yukka Harlanda dan Putera Dwi Karunia, setelah mendesign prototipe dan menyiapkan konsep akhirnya Brodo Footwear meluncurkan rangkaian produknya yang pertama pada Juni 2010. Brodo Footwear merupakan salah satu industri kreatif yang lahir di kota Bandung yang memproduksi sepatu dan aksesoris dari bahan genuine leather (kulitasli) yang dibuat secara hand made. Brodo pada tahun 2024 ingin mengeluarkan produk kategori baru yang akandi peruntukan untuk anak-anak yaitu Brodo Kids. Merupakan *sub-category* dari brand Brodo layaknya kategori yang lain seperti *Active* (Sepatu Olahraga), *essential (non-footwear)*, *lifestyle (Sneakers)* dan *Signature* (Sepatu Kulit). Desain Sepatu anak yang akan dibuat adalah turunan desain dari siluet *existing* yaitu Artikel Corte Jog yang didesain sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan dari anak yang harus memiliki desain sederhana dan gampang saat digunakan dan tentunya kaki anak pengguna agar dapat bertumbuh dengan baik dan nyaman saat digunakan.

Maka berikut adalah identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya. Brodo ingin memasuki pasar alas kaki untuk anak, oleh karena itu di adakannya perancangan ulang pada produk eksisting artikel Corte Jog untuk di sesuaikan dengan kebutuhan sepatu untuk anak-anak umur 4 – 8 tahun. Tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut, yaitu, Untuk merancang ulang artikel Corte Jog agar sesuai dengan kebutuhan anak umur 4-8 tahun, dan Untuk memenuhi kebutuhan proyek Brodo *Kids* dan membuat produk untuk kategori baru dari Brand Brodo. (kategori Brodo *Kids*). Keterbatasan penulisan perancangan ulang sepatu untuk brodo artikel corte jog ini dilakukan saat melakukan MBKM sehingga dalam proses perancangan produk semua mengikuti keinginan perusahaan. Waktu perancangan sepatu ini adalah di enam bulan. Dan memiliki keterbatasan manufaktur karna harus mengikuti keterbatasan yang ada

di Industri.

METODE PENELITIAN

Pada perancangan ulang sepatu anak kali ini menggunakan perancangan penelitian metode *Reverse Engineering* yang menurut Naufal Hadinugroho(2018). Menurut Cambridge Design metode ini biasanya di gunakan untuk perancangan sebagai tambahan atau pelengkap yang sudah ada. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk merancang sebuah produk yang sudah ada namun masih memiliki kekurangan atau kesalahan. data yang di dapat digunakan untuk menerapkan dan menyempurnakan suatu produk yang akan dirancang ulang.

Reverse engineering (RE) adalah proses untuk menganalisis dan memahami cara kerja suatu produk dengan melihat kembali produk secara rinci. RE dapat di gunakan di dalam penelitian untuk menemukan prinsip-prinsip teknologi suatu produk, dan kemudian mencoba untuk membuat produk baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan. RE biasanya juga di gunakan untuk mendesain ulang produk atau menyempurnakan produk yang sudah ada. RE dapat di lakukan dengan membongkar dan menyelidiki suatu produk untuk menemukan konsep yang terlibat dalam pembuatannya. RE juga dapat dilakukan dengan menciptakan desain dan dokumentasi data dari bagian yang ada serta dirakit kembali.

Metode yang akan saya terapkan adalah *Product Tear Down* dan menganalisa produk eksisting yang sudah ada yaitu sepatu artikel Corte Jog yang diperuntukan untuk dewasa, setelah menganalisa produk eksisting ditemukan hal yang dapat diubah agar sepatu ini dapat digunakan oleh anak-anak. Yang akan dilanjutkan dengan proses *redesign* menggunakan metode scamper.

METODE PERANCANGAN

Berikut adalah table yang menjelaskan dan dan memberi *detail* mengenai proses perancangan yang digunakan saat pembuatan laporan tugas akhir.

Tabel 1 TABEL METODE PERANCANGAN

NO	Tahapan	Tujuan	Peralatan
1.	Idealisasi menggunakan <i>reverse engineering</i> dengan metode <i>Product Tear Down</i> dan SCAMPER	- Menganalisa produk sepatu artikel corte jog untuk dikembangkan	- Laptop - Sepatu Corte Jog
2.	<i>Term of Reference</i>	- Menentukan sebuah batasan terhadap konsep desain.	Laptop
3.	Sketsa	- Membuat gambar dari konsep desain	- Tab - Laptop - Kertas - Alat tulis
4.	Prototyping	- Merealisasikan desain yang sudah dibuat kedalam bentuk nyata. - Mengevaluasi dan revisi terkait hasil prototype	- Material produk - Lembar kerja vendor
5.	<i>Finishing</i>	- Melakukan penyempurnaan	- Peralatan terkait

6.	Validasi	- Kelayakan untuk industri	- <i>Prototype</i>
----	----------	----------------------------	--------------------

sumber: Aldo Farros Putra, 2024.

METODE PENGALIAN DATA

Berikut adalah table yang menjelaskan dan dan memberi *detail* mengenai proses pengalihan data yang digunakan saat pembuatan laporan tugas akhir.

Tabel 2 TABEL METODE PENGALIAN DATA

NO	Tahapan	Tujuan	Peralatan
7.	Melakukan riset terhadap <i>Brand Competitor</i> yang sudah terlebih dahulu membuat sepatu anak.	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mendapat gambaran sepatu seperti apa yang dijual di pasar sepatu anak di Indonesia. - Sebagai referensi untuk fitur yang cocok dimasukkan kedalam desain sepatu anak. 	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop - Sepatu anak
8.	Menerima guide desain seperti apa yang diinginkan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Agar apa yang diinginkan perusahaan dapat disesuaikan dengan hasil desain. 	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop - Buku catatan
9.	Mencari bagian sepatu mana yang harus di ubah agar sesuai dengan kebutuhan anak.	<ul style="list-style-type: none"> - Agar perancangan ulang dari sepatu dapat menyesuaikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop

		dengan kebutuhan anak	
--	--	--------------------------	--

sumber: Aldo Farros Putra, 2024.

HASIL DAN DISKUSI

Pada bab ini akan di jelaskan mengenai tahapan proses perancangan produk secara detail. Proses Perancangan ini berupa *Reverse Engineering* dengan metode *Product Teardown, Term Of Reference, Scamper, Moodboard*, Proses Sketsa Alternatif, Sketsa Final, Gambar Teknik, Pembuatan *Prototype*, dan *Final Prototype*

Sepatu artikel corte jog brodo adalah sepatu dari sub *category lifestyle* yang dimana sub *category lifestyle* memiliki koleksi sepatu *Sneakers*. Corte jog sendiri dirilis pada tahun 2023 quartal satu yang masuk kedalam *brand campaign* Home ward. Artikel ini memiliki looks *simple* dan elegan, memiliki *upper* dan panel PU atau *synthetic leather*, *midsole eva foam*, dan *outsole rubber*.

Sepatu artikel corte jog akan dirancang ulang menjadi sepatu anak untuk anak umur 4 – 8 tahun, dimana sepatu corte jog akan dirancang ulang sedemikian rupa agar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh anak umur 4 – 8 tahun. Dalam perancangan ulang ini akan menggunakan material dan warna yang sudah ditentukan oleh perusahaan yang berarti *upper* dan paneling PU atau *synthetic leather*, *midsole eva foam*, dan *outsole rubber*, tetapi ada beberapa hal yang diubah yang akan dibahas pada sub bab selanjutnya.

PERTIMBANGAN DESAIN

Berikut adalah pertimbangan perancangan ulang dari produk ini, Penyesuaian desain artikel Corte Jog dari sepatu dewasa menjadi sepatu anak,

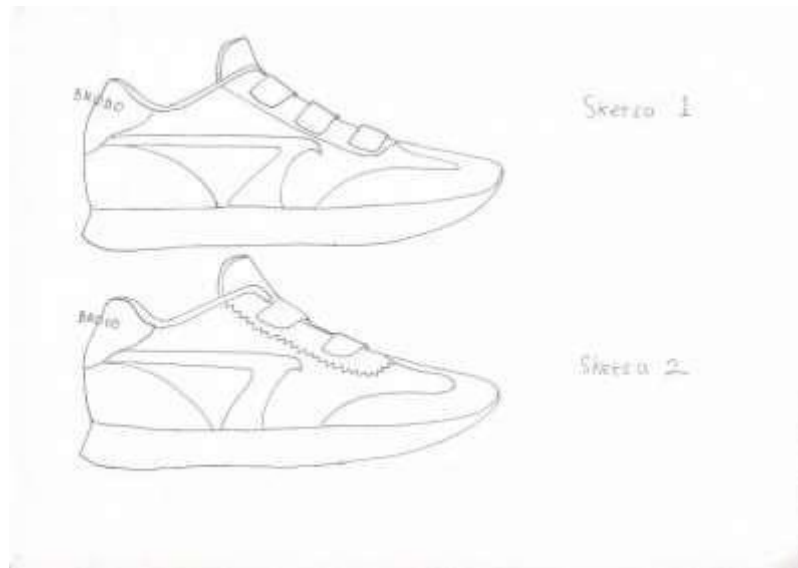
Penggunaan Strap dan velcro agar gampang saat digunakan oleh anak umut 4 – 8 tahun, Material yang digunakan sesuai dengan *Design Brief* yang sudah diberikan perusahaan, dan Keterbatasan manufaktur saat memproduksi sample.

PROSES SKETSA

Berikut adalah proses sketsa, membuat 4 sketsa alternatif dirancang ulang untuk menyesuaikan kebutuhan user dengan mengubah beberapa bagian yang akan membantu user dalam menggunakan sepatu lebih mudah dan nyaman saat digunakan. Berikut adalah Sketsa Alternatif yang di buat :



Gambar 1 Sketsa Alternatif
(Sumber : Aset Brodo)



*Gambar 2 Sketsa Alternatif
(Sumber : Aset Brodo)*

DESAIN FINAL

Berikut adalah sketsa final yang diambil dari sketsa alternatif ke 4 yang dipilih oleh perusahaan untuk diproduksi sample dan dibuatkan gambar teknik untuk diberikan kepada vendor. Berikut adalah sketsa final yang telah dibuat :



Gambar 3 Sketsa Final
(Sumber : Aset Brodo)

GAMBAR TEKNIK

Berikut adalah gambar teknik yang digunakan untuk diberikan kepada vendor untuk menjadi sebuah acuan pembuatan sepatu dengan detail material dan bentuk yang di inginkan.



Gambar 4 Gambar Teknik Corte Junior Jog Full Black

(Sumber : Aset Brodo)



Gambar 5 Gambar Teknik Corte Junior Jog Full White Gum Sole
(Sumber : Aset Brodo)

Pembuatan *Prototype*

Berikut adalah pembuatan dan hasil sample Proto satu (sample tahap pertama) sampai prototype akhir menggunakan gambar teknik yang sudah di buat sebelumnya. Padasample pertama seperti ini biasanya pihak vendor mencoba membuat pola pada material lalu dipotong sesuai dengan gambar teknik yang sudah diberikan.



Gambar 6 Pengerjaan Produk Tampak Samping
(Sumber : Aset Brodo)



*Gambar 7 Prototype 1 Lateral
(Sumber : Aset Brodo)*




*Gambar 8 Prototype 2 Lateral
(Sumber : Aset Brodo)*



*Gambar 9 Final Prototype
(Sumber : Aset Brodo)*

Berikut adalah *scan* kertas hasil validasi dari table diatas yang ditandatangani oleh Reza Ardiyasyah Giffari sebagai desainer footwear dari Brodo.

Aspek	Indikator	No. Butir (Skala 1 – 5)
Eстетika	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah sepatu cocok untuk digunakan pengguna 4 – 8 tahun. - Apakah desain sudah sesuai dengan brief desain yang di berikan perusahaan - Apakah hasil dari pembuatan sepatu sesuai dengan desain yang sudah dibuat. - Apakah material yang di gunakan cocok untuk desain sepatu. - Apakah desain tidak keluar dari acuan desain? 	5
Kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah material yang digunakan di sepatu dapat membuat pengguna nyaman saat sepatu digunakan? 	4
Fungsi	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah desain yang dibuat mempermudah anak umur 4 – 8 tahun untuk menggunakan sepatu? - Apakah dari aspek desain sudah selaras dengan fungsional desain? 	4
Total		13/15
Penilai		Tanda tangan
Reza Adriansyah Giffari <i>Footwear Designer Brodo</i>		

Gambar 10 Scan Kertas Hasil Validasi
(Sumber : Aset Penulis)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan perancangan yangtelah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, Perancangan

ulang sepatu artikel Corte Jog sudah memenuhi kebutuhan pengguna 4 – 8 tahun dan juga perusahaan. Artikel Corte Jog yang dirancang ulang akan menjadi produk sub *Category* baru Brodo Kids yang akan dirilis mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, A. (2010). *Pengantar Teknologi Sepatu*. Yogyakarta: Kanisius. Cambridge Design Technology. (n.d.). "Reverse Engineering in Modern Product Design". Retrieved from [Cambridge Design Technology](#).

Garnet Filemon Waluyono, PERANCANGAN SISTEM UKURAN SEPATU UNTUK ANAK PEREMPUAN USIA 4-6 TAHUN BERDASARKAN DATA ANTROPOMETRI KAKI. *Jurnal Aplikasi Ilmu Tehnik Industri*.

Hadinugroho, N. (2018). "Reverse Engineering for Product Improvement".

Sumber lain : interview podcast kasisolusi (Yukka Haralanda, youtube <https://www.youtube.com/watch?v=tg1hLdf6Wkl&t=2468s&pp=ygUOeXVra2EgaGFybGFuZGE%3D> 2023)

Nurhayati, R. (2020). Ergonomic and Safety Considerations in Children's Footwear Design. *Indonesian Journal of Design*, 8(2), 34-45.

Penter Yip dan Mia Cheung, 2021, Shoe Design "A Handbook For Footwear Designer", *Fashionary International LTD*.

Suliestiyah Wiryodiningrat dan Dwi Asdono Basuki, STANDAR ACUAN SEPATU ANAK INDONESIA , 24 Oktober 2012.

Smith, J., Doe, A., & Brown, B. (2018). The Impact of Shoe Design on Child Foot Development. *Journal of Pediatric Health*, 12(3), 23-34.

Thornton, J. H. (1953). *Footwear Manufacture*. London: National Trade Press.